

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dihimpun dan yang telah peneliti jabarkan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Siswa di SMA PAB 4 Sampali sudah berperan dengan cukup baik sesuai dengan tugasnya sebagai guru PAI semestinya. Dapat dilihat dari bermacam cara yang telah dibuat oleh guru PAI agar siswa mempunyai sikap kepemimpinan dengan membentuk beberapa indikator yang identik dengan sikap kepemimpinan yaitu: a) religius, b) percaya diri, c) disiplin, d) bertanggung jawab, serta e) kreatif.
2. Faktor pendukung bagi peran guru PAI dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Siswa di SMA PAB 4 Sampali juga beragam, yaitu: *pertama*, kurikulum sekolah yang juga memiliki tujuan yang hampir sama dengan misi yang ingin dicapai oleh guru PAI, seperti yang tertera pada profil pelajar pancasila yang terdiri dari aspek beriman dan bertakwa, mandiri, aktif/kritis, gotong-royong, serta kreatif. *Kedua*, kepala sekolah yang sangat mendukung dengan merangkul guru, ikut terlibat dalam program yang dijalankan di lingkungan sekolah, kemudian kepala sekolah juga menyediakan pelatihan bagi guru-guru agar lebih mengasah kompetensinya sebagai pendidik. *Ketiga*, yaitu dengan adanya faktor lingkungan sekolah, seperti dukungan dari para guru yang lainnya, kemudian juga dengan adanya teman sebaya yang sedikit banyaknya dapat mempengaruhi perkembangan tersebut. *Keempat*, yaitu faktor lingkungan keluarga dimana pendidikan serta pengajaran yang ditanamkan orang tua dirumah juga sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan anak di sekolah.

3. Kendala yang dialami dalam menjalankan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Siswa di SMA PAB 4 Sampali juga beragam, sebagai berikut: *Pertama*, pengaruh media sosial dimana hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku siswa masa kini dalam hal kecanduan. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan beberapa dampak negatif yang dapat menghambat proses pembentukan sikap serta karakter siswa khususnya sifat kepemimpinan. *Kedua*, kurangnya kepedulian orang tua di dalam lingkungan keluarga berkaitan dengan pendidikan anak. Hal tersebut bisa terjadi akibat orang tua yang sibuk bekerja sehingga kurang peduli terkait dengan pendidikan anak. *Ketiga*, kelengkapan fasilitas sekolah menjadi salah satu aspek yang dapat membantu seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah. Namun kenyataannya belum terlengkapinya sarana dan prasarana tersebut bisa jadi salah satu hambatan yang harus dialami oleh guru PAI. *Keempat*, kurangnya motivasi pada diri siswa untuk berkembang lebih baik lagi terutama dalam membentuk sikap kepemimpinan juga menjadi hambatan yang dialami oleh guru PAI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka peneliti memberi beberapa masukan terkhusus untuk pihak yang ada di SMA PAB 4 Sampali, yang mungkin bermanfaat dalam upaya membentuk sikap kepemimpinan siswa di SMA PAB 4 Sampali. Adapun beberapa saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala SMA PAB 4 Sampali untuk selalu terus meningkatkan program-program sekolah yang telah ada sekaligus mengembangkan program-program baru yang berkaitan dengan pembentukan sikap kepemimpinan siswa. kemudian juga lebih meningkatkan lagi pengawasan serta evaluasi kegiatan di ruang kelas ataupun yang berada di luar kelas.

2. Bagi guru PAI. Untuk guru sendiri agar lebih mengembangkan lagi metode-metode belajar yang lebih bisa membentuk sikap kepemimpinan siswa dari metode yang sudah dipakai sebelumnya. Kemudian juga diharapkan guru Pendidikan Agama Islam lebih bisa bekerjasama lagi dengan kepala sekolah untuk mengembangkan program-program rutin yang berbasis keagamaan agar tujuan dalam membentuk sikap kepemimpinan siswa dapat tercapai sepenuhnya.
3. Bagi orang tua siswa. Diharapkan untuk para orang tua siswa untuk tetap mengarahkan, mendidik, membentuk serta mengawasi setiap perkembangan siswa di rumah. Jadi bukan hanya di sekolah saja, namun pembentukan di rumah juga sangat penting bagi perkembangan siswa.
4. Bagi siswa. Untuk lebih bersungguh-sungguh lagi dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah. Kemudian juga siswa hendaknya untuk lebih termotivasi lagi dalam setiap kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap kepemimpinannya, hal tersebut dapat dilakukan dengan tetap mendengarkan arahan serta nasehat yang diberikan oleh orang tua dan para guru di sekolah.
5. Bagi peneliti. Untuk peneliti agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian yang berikutnya serta dapat lebih memperluas dan memperdalam lagi data yang disajikan.